

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemodelan PDRB di Jawa Tengah dengan pendekatan Regresi Linier Berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y_i = (-4.207 \times 10^7) - (1.764 \times 10^1)X_{1i} + (8,541 \times 10^1)X_{2i} - (1.480 \times 10^1)X_{3i}$$

Berdasarkan model tersebut dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh Human Capital terhadap PDRB sebesar  $8,541 \times 10^{-1}$ . Artinya jika Human Capital naik sebesar 1 satuan akan menambah PDRB sebesar  $8,541 \times 10^{-1}$  miliar rupiah dengan faktor lain dianggap konstan. Jika kenaikan jumlah tenaga kerja sebesar 1 orang akan menurunkan PDRB sebesar  $-1,408 \times 10^{-1}$  miliar rupiah dengan asumsi faktor lainnya tetap, begitu juga untuk variabel yang selanjutnya.

2. Model GWR yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

1. Kabupaten Cilacap

$$Y = -11364796 + 2258.668X_2$$

2. Kabupaten Banyumas

$$Y = -11143160 + 2238.918X_2$$

### 3. Kabupaten Purbalingga

$$Y = -10952716 + 2226.753X_2$$

Dari ketiga model tersebut dapat diinterpretasikan bahwa jika *Human Capital* ( $X_2$ ) meningkat satu satuan maka jumlah tingkat PDRB di Jawa Tengah akan meningkat sebanyak 2258.668 kali di Kabupaten Cilacap, 2238.918 kali di Kabupaten Banyumas dan 2226.753 di Kabupaten Purbalingga dengan asumsi peubah lainnya dianggap tetap.



3. Kriteria kebaikan model pada model OLS di peroleh nilai SSR pada model GWR sebesar  $1.169368 \times 10^{-16}$  memiliki nilai lebih kecil dibandingkan SSR model OLS sebesar  $1.150969 \times 10^{-16}$ . Dari  $R^2$  dapat dilihat bahwa nilai model GWR lebih besar dari model OLS dengan nilai sebesar  $0.5038775 > 0.4959$  artinya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sangat kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model GWR adalah model yang paling tepat untuk memodelkan kasus PDRB di Jawa Tengah.

### 5.1 Saran

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah dengan menambah variabel lain yang berhubungan dengan PDRB yaitu seperti Inflasi, Investasi, Pendapatan Asli Daerah supaya mendapatkan model yang lebih baik. Selain itu peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menerapkan metode Regresi Berganda dan GWR pada kasus lain seperti Indeks Pembangunan Masyarakat, Saham, Kemiskinan dan yang lainnya.



